

INDUSTRI WING IN GROUND

Provinsi Kepulauan Riau

"Diberi gelar Bunda Tanah Melayu, Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 96% perairan dan menjadi salah satu gerbang utama pergerakan wisatawan mancanegara. Sebagai wilayah dengan jumlah pengguna transportasi laut terbanyak di Indonesia, Kepulauan Riau dapat menjadi pionir Industri Wing In Ground di Asia."

for more information
Scan QR Here



PROFIL PROYEK

Wing In Ground Pelengkap Aksesibilitas Negara Maritim Indonesia

- 1) 15% dari pulau-pulau di Indonesia tersebar di Provinsi Kepulauan Riau. Kepulauan Riau memiliki luas lautan sebesar 96% dari total wilayah.
- 2) Wisata bahari merupakan daya tarik bagi Kepulauan Riau. Terbatasnya aksesibilitas antar pulau-pula membuat sektor pariwisata di Kepulauan Riau belum mencapai titik optimalnya. Saat ini nilai kunjungan wisata di Kepulauan Riau **berdasarkan data Kemenparekraf pada tahun 2019 mencapai total 2.864.795 jiwa.**
- 3) Dibutuhkan alat transportasi laut yang dapat menjangkau ke seluruh wilayah termasuk pulau-pulau kecil sehingga meningkatkan konektivitas antar pulau.

"Kepulauan Riau menduduki peringkat pertama di Indonesia yang memiliki jumlah penumpang kapal 2 kali lebih banyak dibanding pesawat, dengan rata-rata total 6.626.034 penumpang kapal laut/tahun."

Lokasi Proyek

Kawasan *Bintan Inti Industrial Estate*, Kecamatan Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.

Luas Lahan

5
HEKTAR

Status Lahan

Hak Guna Bangunan (HGB)
dan Hak Guna Usaha (HGU).

Harga Lahan

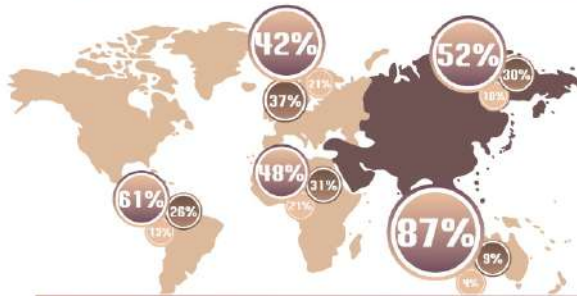
Estimasi harga sewa
Rp 194.500/m².



Provinsi
Kepulauan Riau



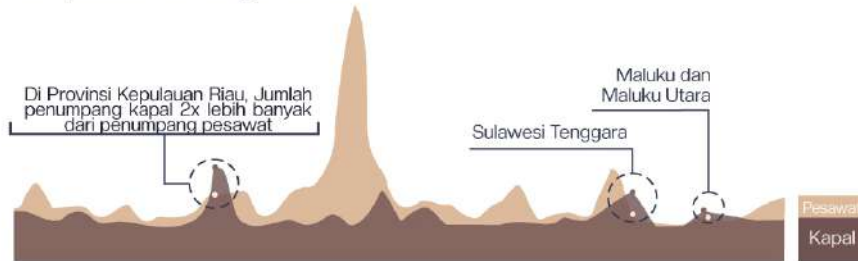
KONDISI PASAR



Pangsa pasar WIG sangat strategis karena 59% populasi dunia merupakan penduduk benua Asia. Di Asia tenggara, Indonesia menduduki peringkat ke-3 setelah Malaysia dan Thailand untuk jumlah penduduk terbanyak.

Sumber: Oxford Economics Analysis of Data From Shippax and National Source

Terdapat 10 provinsi yang memiliki jumlah penumpang kapal laut terbanyak, dengan Kepulauan Riau ada di peringkat pertama. Selain itu, struktur geografis Kepulauan Riau dengan jumlah lebih dari 2.400 pulau sangat sesuai untuk operasional *Wing in Ground*.



Target Produksi

Biaya Produksi:
Bahan Baku dan
Komponen WIG

Rp. 22,2
miliar/unit

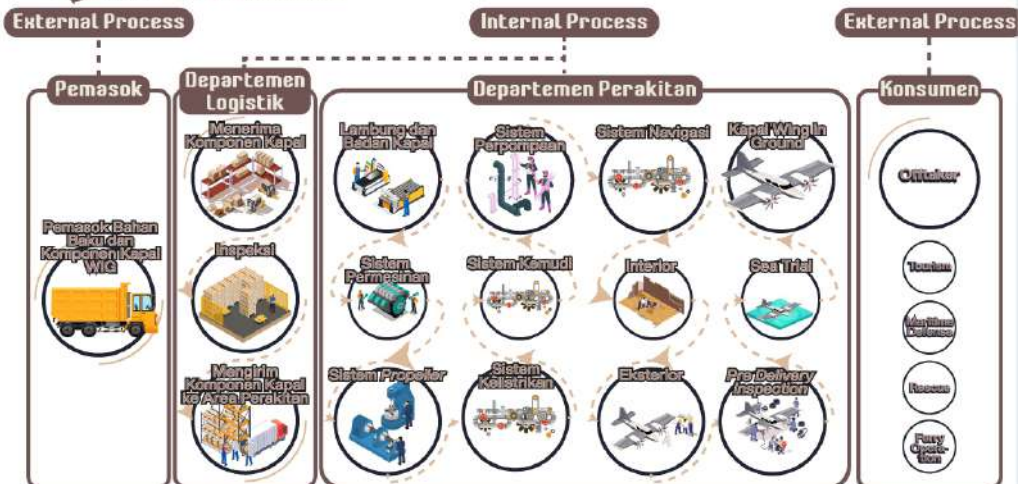
Kuantitas
48
unit/tahun

Produksi:
Kapal Bersayap
Dengan Efek Permukaan
Wing In Ground

Tahap	Kegiatan	Estimasi
Hulu	Pengadaan Bahan Baku Pembentuk Struktur Lambung, Badan dan Sayap Kapal (<i>Carbon Composite Sandwich, Aluminium, Stainless Steel</i>).	121.920 kg/tahun
	Pengadaan Bahan Baku Pembentuk Sistem Pemesinan Kapal (Baja).	432.000 kg/tahun
	Pengadaan Bahan Baku Pembentuk Interior dan Eksterior Kapal (Tekstil, Plastik, Karet, Kaca, <i>Marine Paint</i> , etc).	3.186.372 kg/tahun
	Pengadaan Bahan Baku.	59.676 kg/tahun
Antara	Industri Penghasil Komponen Kapal.	178.952 pcs/tahun
Hilir	Industri Perakitan Kapal <i>Wing In Ground</i> (WIG).	48 unit/tahun

ASPEK TEKNIS

Alur Produksi








PROSPEK PENGEMBANGAN

1. Pintu Masuk Utama
2. Area Parkir
3. Gedung Pergudangan/Logistik
4. Gedung Perakitan
5. Gedung Pembuatan
6. Gedung R&D
7. Halaman WIG/Gedung Pemeliharaan
8. Gerbang Menuju Perairan
9. Dermaga Menuju Laut
10. Taman



Sarana & Prasarana

Air Baku	Listrik	Telekomunikasi
 <p>Eksisting: ± 900 m³ Rencana: 172,8 m³</p>	 <p>Kapasitas PLN: 10,3 Mw Rencana: 300 kVa</p>	 <p>Sinyal 4G telah menjangkau kawasan</p>
Lainnya		
 <p>Kesehatan: Kinia Farma Puskesmas</p>	 <p>Pendidikan: Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia</p>	

Tenaga Kerja

- Tenaga kerja pada masa operasional sebanyak 128 Orang.
- Upah minimum Kabupaten Bintan sebesar Rp 3.648.714/bulan.

Aksesibilitas



Kelayakan Finansial

Proyek ini mempunyai nilai investasi **Rp 877,75 miliar**

*Nilai investasi dihitung berdasarkan nilai CAPEX + NWC

<p>Rp 765,19 miliar</p> <p>CAPEX Capital Expenditure</p>	<p>Rp 112,56 miliar</p> <p>NWC Net Working Capital (OPEX 6 bulan)</p>	<p>12,40 persen</p> <p>WACC Weighted Average Cost of Capital</p>	<p>15,21 persen</p> <p>IRR Internal Rate of Return</p>	<p>Rp 324,17 miliar</p> <p>NPV Net Present Value</p>	<p>10 tahun 8 bulan</p> <p>PP Payback Period</p>
--	---	--	--	--	--

KETENTUAN UMUM

Kebijakan

- UU Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian: Mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing dan maju serta pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia.
- Perpres Nomor 118 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Teknologi Industri Melalui Proyek Putar Kunci: Pengadaan teknologi industri melalui proyek putar kunci bertujuan mempercepat penguasaan dan penerapan teknologi industri agar dapat dikuasai, dimanfaatkan, dan dikembangkan di dalam negeri.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)



Insentif Fiskal

Tax Allowance

- Pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dari jumlah nilai penanaman modal berupa aktiva selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun.
- Depresiasi dan amortisasi yang dipercepat.
- Pengenaan PPh final atas dividen 10%.
- Kompensasi kerugian yang lebih lama dari 5 tahun tetapi tidak lebih dari 10 tahun

(Peraturan Pemerintah No. 78/2019, Peraturan Menteri Keuangan No.96/PMK.010/2020, Peraturan Kepala BKPM No. 5/2020, dan Peraturan Menteri Investasi No. 1 Tahun 2022)

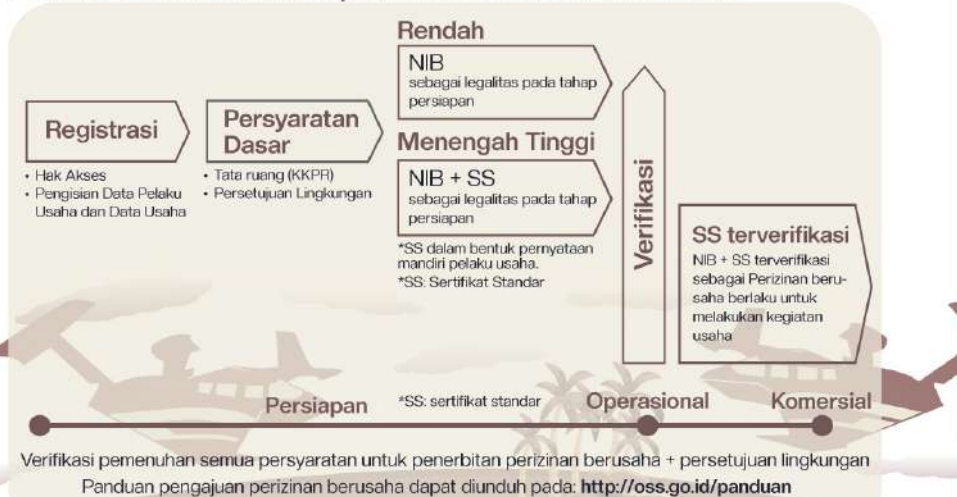
Insentif Non-Fiskal

Dukungan Pemerintah Daerah

- Insentif pengurangan pajak daerah dan retribusi daerah.
- Kemudahan penyediaan data dan informasi peluang penanaman modal.
- Pemberian bantuan teknis.
- Kemudahan investasi langsung konstruksi.
- Kemudahan investasi di kawasan strategis.
- Kemudahan proses sertifikasi dan standarisasi.
- Kemudahan akses tenaga kerja dan fasilitas promosi

(Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi di Kabupaten Bintan)

Proses Perizinan Berusaha pada Sistem OSS Berbasis Risiko



Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya untuk mencapai agenda pembangunan nasional yang mensyaratkan partisipasi dan kolaborasi semua pihak.

Target Proyeksi Pencapaian TPB



- Tujuan 3, 11** *Wing in Ground* menyediakan akses terhadap sistem transportasi berkelanjutan yang dapat berperan sebagai kapal penyelamat dan evakuasi untuk masyarakat.
- Tujuan 4, 17** *Transfer of technology* akan membawa pengetahuan teknologi baru yang dapat mengembangkan keterampilan teknik pekerja lokal.
- Tujuan 8** Pengembangan awal industri *Wing in Ground* setidaknya akan membuka lowongan pekerjaan baru sebanyak 128 peluang kerja.
- Tujuan 9** Pembangunan Industri *Wing in Ground* berkapasitas produksi 48 unit per tahun di Kepulauan Riau diharapkan dapat mewujudkan Indonesia sebagai pusat teknologi dan market leader dalam Industri *Wing in Ground*.

Informasi Kontak

Kementerian Investasi / BKPM

Direktorat Perencanaan Industri Manufaktur
Telp/Fax: (021) 5225837 Ext: 3813
Email: tu.ditpim@bkpm.go.id
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 44, Jakarta 12190 - Indonesia
Info@bkpm.go.id - www.investindonesia.go.id

Wisma Bintan Industrial Estate

Email: industrialparks@gallantventure.com
Tel: (65) 6389 3535, (0770) 696833
Jl. Tanjung Lobam, Lobam, Bintan 29154 - Indonesia
www.gallantventure.com | www.bintanindustrial.com

INDUSTRI WING IN GROUND Provinsi Kepulauan Riau

"Diberi gelar Bunda Tanah Melayu, Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 96% perairan dan menjadi salah satu gerbang utama pergerakan wisatawan mancanegara. Sebagai wilayah dengan jumlah pengguna transportasi laut terbanyak di Indonesia, Kepulauan Riau dapat menjadi pionir Industri Wing In Ground di Asia."

Kondisi Pasar

Terdapat 10 provinsi yang memiliki jumlah penumpang kapal laut terbanyak, dengan Kepulauan Riau ada di peringkat pertama. Selain itu, struktur geografis Kepulauan Riau dengan jumlah lebih dari 2.400 pulau sangat sesuai untuk operasional Wing in Ground.



KBLI
 (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)



Lokasi Proyek

Kawasan *Bintan Inti Industrial Estate*,
 Kecamatan Seri Kuala Lobam,
 Kabupaten Bintan,
 Provinsi Kepulauan Riau.

Target Produksi

Biaya Produksi:
 Bahan Baku dan
 Komponen WIG

**Rp. 22,2
 miliar/unit**

Lahan

Hak Guna Bangunan (HGB)
 dan Hak Guna Usaha (HGU).
 Estimasi harga sewa Rp. 194.500/m².



Produksi:
 Kapal Bersayap
 Dengan Efek Permukaan
 Wing In Ground

Kuantitas
**Rp. 48
 miliar/unit**

Sarana & Prasarana

Air Baku	Listrik	Pelabuhan Logistik	Bandara	Lainnya	Telekomunikasi
<p>Eksisting: ± 900 m³ Rencana: 172,8 m³</p>	<p>Kapasitas PLN: 10,3 Mw Rencana: 300 kVa</p>	<p>Pelabuhan Seri Kuala Tanjung jarak: 50 m</p>	<p>Bandara Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah jarak: 188 km</p>	<p>Kesehatan: Kimia Farma Puskesmas</p> <p>Pendidikan: Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia</p>	<p>Sinyal 4G telah menjangkau kawasan</p>

Tenaga Kerja

Tenaga kerja pada masa operasional sebanyak 128 orang.
 Upah minimum sebesar Rp 3.648.714.

**Nilai Investasi:
 Rp 877,75 miliar**



TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

